

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Leukemia merupakan penyakit keganasan sel darah yang ditandai dengan proliferasi leukosit secara tidak teratur dan tidak terkendali dengan manifestasi adanya sel-sel abnormal dalam darah tepi. Leukemia termasuk jenis kanker yang menyerang banyak usia dan masih merupakan faktor penyebab utama kematian diseluruh dunia. Prevalensi leukemia pada tahun 2018 di seluruh negara dijumpai 2,4% kasus baru dan 3,2% kasus kematian. Berdasarkan data American Cancer Society (ACS) menunjukkan peningkatan kasus leukemia pada tahun 2016 sampai 2017 di Amerika Serikat. Kasus baru sekitar 60.140 kasus, dengan kematian 24.500 kasus pada tahun 2016, dan pada tahun 2018 didapat sekitar 60.300 kasus baru dengan kematian 24.370. Pada tahun 2019 terdapat 61.780 kasus baru dan 22.840 kasus kematian (ACS, 2019).

*World Health Organization* juga memperkirakan bahwa ada 175.300 kasus baru kanker anak dan ada sekitar 96.400 anak yang meninggal karena kanker di seluruh dunia. Hal ini disebabkan banyaknya klien yang berobat dalam stadium lanjut. Di Indonesia, saat ini terdapat sekitar 80.000.000 anak yang berumur di bawah usia 15 tahun dan di perkirakan terdapat sekitar 3000 kasus LLA baru setiap tahunnya. Menurut data riskesdas 2018, di indonesia terdapat 4100

anak dengan penyakit kanker tiap tahunnya dan leukemia atau kanker darah adalah jenis kanker yang paling sering dijumpai pada anak-anak (6,7) Fakta ini menunjukkan bahwa penyakit kanker tidak hanya menyerang orang dewasa tetapi anak-anak juga berisiko terkena penyakit kanker. (Ariyati,. et al. 2023)

Di Indonesia, menurut WHO pada tahun 2019 menunjukkan angka kejadian leukemia sebanyak 35.870 kasus dalam lima tahun terakhir dengan kematian mencapai 11.314 jiwa (WHO, 2019). Sumatera Barat menunjukkan prevalensi leukemia sebesar 2,4%, yang merupakan kejadian terbanyak kedua setelah provinsi Yogyakarta 4,9% (Risikesdas, 2018). Berdasarkan data rekammedis di rumah sakit M djamil menunjukkan peningkatan kasus leukemia limfoblastik akut pada anak setiap tahunnya. Tahun 2016 terdapat 51 anak yang terkena LLA. Selanjutnya pada tahun 2017 didapatkan 89 kasus baru dan tahun 2018 terjadi peningkatan dengan didapatkan 142 kasus baru. (Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil Padang, 2019).

Menurut Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia dan riset di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta leukimia atau kanker darah adalah kanker yang paling banyak ditemui pada anak-anak. Menurut data RSUP Dr Sardjito Yogyakarta, menunjukkan bahwa jumlah pasien leukimia anak adalah 54%. Retinoblastoma atau kanker mata merupakan kanker kedua yang paling banyak menyerang anak. Jumlah kasus di Yogyakarta adalah 121 kasus atau sekitar 7%. Neuroblastoma

yang merupakan sejenis kanker saraf yang memiliki banyak gejala. Jumlah kasus neuroblastoma hampir sebanyak kasus retinoblastoma yakni 5% kasus (Husnantiya, 2020).

Penatalaksanaan medis pada anak dengan *Akut Lymphoblastic Leukemia* meliputi kemoterapi, radio terapi, transplantasi sumsum tulang ( Padila et al., 2021 ). Pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak yang menderita *Akut Lymphoblastic Leukemia* dimulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implemetasi, dan evaluasi yang bersifat holistik dan mencakup biopsikososioipiritual.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada An. R dengan *Akut Lymphoblastic Leukemia* di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini, adalah:

### 1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien dengan *Akut Lymphoblastic Leukemia* (ALL ) di ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito.

### 2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada pasien dengan *Akut Lymphoblastic Leukemia* (ALL ) di ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito.

2. Menegakan diagnose keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada pasien dengan *Akut Lymphoblastic Leukemia* (ALL ) di ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito.

3. Menentukan intervensi keperawatan dari diagnose keperawatan yang diangkat pada pasien dengan *Akut Lymphoblastic Leukemia* (ALL ) di ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito.

4. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada pasien dengan *Akut Lymphoblastic Leukemia* (ALL) di ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito.

5. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan *Akut Lymphoblastic Leukemia* (ALL ) di ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil laporan tugas akhir dengan judul “ Asuhan Keperawatan Pada Pasien An.R dengan *Akut Lymphoblastic Leukemia* di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.